

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian didapatkan nama Tn. A, berumur 43 tahun datang ke RSUD Demang Sepulau Raya pada pukul 10.30 WIB dengan diagnosa hipertensi Tn. A dengan keluhan kepala sakit dan tidak bisa tidur, sakit kepala dirasakan seperti ditusuk-tusuk, klien tampak meringis memegang kepalanya, skala nyeri 5, sakit kepala sudah di rasakan sejak 3 hari yang lalu, klien belum mengetahui penyebabnya, semakin sakit kepala dirasakan jika dipaksakan beraktivitas. Klien mengatakan selain sakit kepala, klien mengeluh nafsu makan menurun, mual dan badan terasa sakit semua . TD : 180/100 mmhg , HR : 110x/mnt, RR : 20x/mnt, T : 37,3 C.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedar fisiologis, ansietas berhubungan dengan krisis situasional, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan kecemasan.
3. Intervensi keperawatan yang disusun adalah pemberian terapi aroma lavender pada nyeri, ansietas dan gangguan pola tidur.
4. Implementasi dilakukan selama 3 hari, dengan menerapkan intervensi utama
5. Hasil evaluasi didapatkan bahwa pemberian aroma terapi lavender selama 3 hari, didapatkan hasil bahwa pada tanggal 14 Mei 2023, Tn.A

mengatakan bahwa sudah tidak sakit kepala ,ansietas dapat teratasi dan pola tidur berlangsung dengan normal.

B. Saran

1. Bagi penderita hipertensi sebagai informasi dan motivasi kepada mereka untuk dapat menerapkan pemberian aroma terapi lavender .
2. Bagi masyarakat sebagai informasi dan pengetahuan tambahan kepada masyarakat tentang manfaat pemberian aroma terapi lavender dalam mengurangi cemas dan gangguan pola tidur.
3. Bagi instansi untuk meningkatkan mutu pelayanan dan meningkatkan kemampuan dalam bidang keperawatan pada klien dengan cemas.
4. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam merealisasi teori yang telah di dapat khususnya mengenai pemberian aroma terapi lavender.